



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

KABUPATEN

BANJARNEGARA

SUBSEKTOR KULINER

KABUPATEN BANJARNEGARA

Kabupaten Banjarnegara merupakan kabupaten yang kaya akan sumber daya alam meliputi pertanian, perkebunan dan peternakan, yang tumbuh dan berkembang di sekitar Sungai Serayu dan Dataran Tinggi Dieng. Kekayaan dari sumber daya alam di Kabupaten Banjarnegara diantaranya teh, kentang, kopi, sayur dan palawija serta sapi potong.

Kabupaten Banjarnegara berada di Provinsi Jawa Tengah ditetapkan sebagai Kabupaten pada tanggal 22 Agustus 1831 dengan jarak tempuh perjalanan darat terhadap Semarang adalah 3 jam dengan jumlah penduduk sebesar 907.410 (2016) yang tersebar pada wilayah seluas 1.069,71 Km². Kabupaten Banjarnegara terletak di antara 7° 12' - 7° 31' Lintang Selatan dan 109° 29' - 109° 45'50" Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang di Utara, Kabupaten Wonosobo di Timur, Kabupaten Kebumen di Selatan, dan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga di Barat.



SUBSEKTOR KULINER

Dari beberapa hasil kekayaan alam Kabupaten Banjarnegara terkenal akan kopinya. Kopi Banjarnegara merupakan benih Lini-S dari Jember, Sidikalang (Gunung Kerinci), Kopi Arabika (Babadan, Senggani, Kasmaran, Ratamba, Balaun, Kalibening) dan Robusta (Pesangkalan). Pengembangan sumberdaya manusia dan pengetahuan Kabupaten Banjarnegara didukung oleh 3 sekolah tinggi, STIMIK, STIE Tamansiswa dan Politeknik Banjarnegara termasuk prodi Agro teknologi.



Jangkauan pemasaran

Jakarta, Jogjakarta,
Purbalingga, Banyumas,
Wonosobo, Temanggung



Permodalan

Swasta dan CSR dari Bank
Indonesia, Indonesia Power,
PLN



Peralatan pendukung

Nampan, alat pensortir, alat
pengupas, rak pengering

SUBSEKTOR KULINER



30.000.000.000

Omzet Subsektor Kuliner Per Tahun



15.410 Petani

Serapan Tenaga Kerja



20 Tahun

Lama Subsektor



4/tahun

Jumlah Kegiatan



2/tahun

Penghargaan

PERAN AKTOR

Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK31



Akademisi

- Peran sekolah dalam mendukung subsektor kuliner Kopi Banjarnegara sangat baik.

Didukung dengan adanya beberapa sekolah tinggi yang memiliki prodi agro teknologi dan jurusan pertanian yang mampu membantu perkembangan kuliner kopi.



Bisnis

- Hulu: Petani yang tergabung dengan komunitas GAPOKTAN
- Pengolahan: Difasilitasi dan didampingi masyarakat Keluarga Banjarnegara
- Hilir: Asosiasi Pengusaha Kopi



Komunitas

- Hulu: Petani yang tergabung dengan komunitas GAPOKTAN
- Pengolahan: Difasilitasi dan didampingi masyarakat Keluarga Banjarnegara
- Hilir: Asosiasi Pengusaha Kopi



Pemerintah

- Pemberian bibit/benih kopi oleh Pemerintah kepada para petani kopi di Kabupaten Banjarnegara.
- Pelatihan dan pembinaan untuk para petani kopi
- Penyewaan lahan

PRODUK



Berbagai kegiatan dalam ekosistem subsektor kuliner di Kabupaten Banjarnegara



PROSES



KREASI

Petani kopi dan buruh tani:

- Pemilihan varietas yang tepat
- Penanaman dan pengelolaan yang sesuai standar

Hasil:

- Kualitas dan pengetahuan petani membaik
- Perbaikan berkelanjutan



PRODUKSI

Petani kopi, buruh tani, pengepul, dan pengelola:

- Panen
- Sorting
- Penjemuran (natural/alat)
- Pengupasan/raking
- Pengemasan

Hasil:

- Mayoritas produksi masih menggunakan proses natural
- Hasil produk minim



DISTRIBUSI

Pengepul, pengemas, pengolah dan pemasar:

- Via Pengepul
- GAPOKTAN
- Pasar Tradisional
- Warung/Café kopi
- E-commerce/Marketplace Social Media

Hasil:

- Distribusi sekitar Jateng-Jogja perlu dikembangkan



KONSUMSI

Pengepul, pengemas, pengolah:

- Produk 1/2 Jadi: Green Bean/Roasted
- Produk akhir kopi/kopi siap minum

Hasil:

- Jumlah Café meningkat
- Perluasan konsumsi luar jawa perlu ditingkatkan



KONSERVASI

Pembibit, petani kopi, akademisi, pemerintah:

- Pemuliaan bibit

Hasil:

- Upaya konservasi masih minim

KETERKAITAN KE BELAKANG

Penyediaan SDM maupun kurikulum jurusan/prodi Agroteknologi dan pertanian di Universitas-universitas di Kabupaten Banjarnegara.

Mendukung upaya konservasi lahan melalui perubahan komoditas dari kentang yang rawan longsor dan erosi.



KETERKAITAN KE DEPAN

Subsektor Kuliner Kopi dapat berperan sebagai lokomotif yang menarik sub sektor arsitektur melalui Pengembangan destinasi wisata kopi, mendorong subsektor Kriya melalui pengemasan dan penyajian kopi dan Musik melalui peningkatan jumlah pengunjung cafe atas kopi yang berkualitas.

Melahirkan berbagai lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dalam memajukan subsektor ekonomi kreatif

PROYEKSI PENGEMBANGAN EKRAF KULINER KOPI BANJARNEGARA





Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona , Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I